PENGARUH MEDIA KARTU GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS II SDN JEMBULWUNUT

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Eny Soraya

34301900026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MEDIA KARTU GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS II SDN JEMBULWUNUT

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Eny Soraya

34301900026

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I	Pembimbing II
Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd.	Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.
NIK. 211314022	NIK. 211313013

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd.
NIK. 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA KARTU GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS II SDN JEMBULWUNUT

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

Eny Soraya

34301900026

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 1 Maret 2023

Dan dinyatakan layak dan memenuhi syarat untuk diterima sebagai

persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. (.....)
NIK. 211315026

Penguji 1 : Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. (.....)
NIK 211316029

Penguji 2 : Jupriyanto, S.Pd., M.Pd. (.....)
NIK 211313013

Penguji 3 : Yulina Ismiyanti, S.Pd , M.Pd. (.....)
NIK 211314022

Semarang, 7 Maret 2023

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Dr. Turahmat, S.Pd., M.Pd.

NIK. 2113112011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eny Soraya

NIM : 34301900026

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

Pengaruh Media Kartu Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Muatan Bahasa Indonesia Kelas II SDN Jembulwunut

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 23 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,

Eny Soraya

34301900026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S. Al Insyirah 5-6)

"Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu."

(Ali bin Abi Thalib)

"Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil. Siapa yang bersabar akan beruntung. Siapa yang menanam akan menuai."

(Penulis)

PERSEMBAHAN

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Raslan dan Ibu Tarwati serta kakak Agus Kartiko yang selalu memberikan semangat, mendoakan tanpa henti, dan selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga ilmu yang saya dapatkan bermanfaat dan dapat membanggakan keluarga.
2. Teman-teman seperjuangan S1 PGSD UNISSULA angkatan 2019 yang saling mendukung dan menyemangati. Terima kasih telah membersamai selama menempuh pendidikan di prodi kita tercinta. Semoga kita semua suskses di masa depan.
3. Terima kasih untuk para sahabat. Sahabat waktu maba, sahabat dirumah, sahabat Cute Girl Boloagung, sahabat Kampus Mengajar 3 SDN Jembulwunut, dan orang-orang baik yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Terimakasih telah memberikan doa, semangat, dan menampung segala keluh kesah saya. Semoga kita semua diberikan kesehatan.

ABSTRAK

Eny Soraya. 2023. Pengaruh Media Kartu Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Muatan Bahasa Indonesia Kelas II SDN Jembulwunut, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II : Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.

Keberhasilan tujuan pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat bantu mengajar (media pembelajaran). Namun, proses pembelajaran di SDN Jembulwunut tidak pernah menggunakan media pembelajaran. Proses pembelajaran disana masih mengacu pada buku dan ceramah. Maka dari itu, saat guru mengajar penting untuk memperhatikan cara penyampaian materi pembelajaran agar siswa dapat menerima materi tersebut dengan baik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kartu gambar seri terhadap hasil belajar kognitif siswa muatan Bahasa Indonesia kelas II SDN Jembulwunut. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *Quasi Eksperimental Desaign*, dan bentuk desaign *Nonequivalent Control Group Design*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 24 orang siswa terdiri dari kelas II SDN Jembulwunut dan SDN Kedungsari 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (*paired sampel t test*). Dari hasil data analisis uji *paired sampel t test* didapatkan nilai lower dan upper bernilai negatif yaitu *Lower* -40.55379 dan *Upper* -32.94621 dengan nilai *Sig*. (2-*tailed*) : 0,000 < α = 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh media kartu gambar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Jembulwunut.

Kata Kunci : Media Kartu Gambar Seri, Hasil Belajar Kognitif.

ABSTRACT

Eny Soraya. 2023. The Influence of Serial Picture Card Media on Cognitive Learning Outcomes of Class II Indonesian Language Content Students at SDN Jembulwunut, Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teaching and Education, Sultan Agung Islamic University. Supervisor I : Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd. Supervisor II : Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.

One of the successes of learning objectives is influenced by the use of teaching aids (learning media). However, the learning process at SDN Jembulwunut never uses learning media. Therefore, when the teacher teaches it is important to pay attention the learning material is delivered so that students can receive the material properly, one of which is by using learning media. The purpose of this study was to determine the effect of serial picture card media on the cognitive learning outcomes of class II Indonesian language content students at SDN Jembulwunut. The method used is a quantitative with the type of experimental research Quasi Experimental Design, and the form of Nonequivalent Control Group Design. Respondents in this study totaled 24 students of class II SDN Jembulwunut and SDN Kedungsari 2. The data analysis technique used was the normality test, homogeneity test, hypothesis testing (paired sample t test). From the results of the analysis of paired sample t test, the lower and upper values are negative, namely Lower -40.55379 and Upper -32.94621 with a Sig value. (2-tailed): 0.000 < α = 0.05 then Ho is rejected and Ha is accepted. So, the conclusion is that there is an influence of picture card media on students' cognitive learning outcomes in Indonesian class II at SDN Jembulwunut.

***Keywords**: Series Picture Card Media, Cognitive Learning Outcomes.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt dengan rahmat, serta taufik dan hidayah-Nya. dengan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Media Kartu Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Muatan Bahasa Indonesia Kelas II SDN Jembulwunut" ini dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., MH. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Turahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Rida Fironika, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNISSULA.
4. Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Jupriyanto, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Muhammad Ma'ruf, S.Pd. Kepala Sekolah SDN Jembulwunut yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Bapak dan Ibu Guru SDN Jembulwunut yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis.
8. Seluruh siswa kelas II SDN Jembulwunut yang telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Raslan dan Ibu Tarwati serta kakak Agus Kartiko yang tak henti-hentinya selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan S1 PGSD UNISSULA angkatan 2019 yang saling mendukung dan menyemangati.
11. Sahabat-sahabat yang telah memberikan doa, semangat, dan menampung segala keluh kesah penulis saat penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis menerima seluruh kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat dipahami dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Semarang, November 2022

Penulis

Eny Soraya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 6
BAB II 7
KAJIAN PUSTAKA 7
A. Kajian Teori 7
B. Penelitian Yang Relevan 17

C. Kerangka Berpikir 19
D. Hipotesis 21
BAB III 22
METODE PENELITIAN 22
A. Desain Penelitian 22
B. Populasi dan Sampel 23
C. Teknik Pengumpulan Data 24
D. Instrument Penelitian 25
E. Teknik Analisis Data 26
F. Jadwal Penelitian 32
BAB IV 34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Deskripsi Data Penelitian 34
B. Hasil Analisis Data Penelitian 37
C. Pembahasan 47
BAB V 50
PENUTUP 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian..... 23
Tabel 3.2 Daftar Subjek Penelitian 24
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes..... 25
Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas (r).....28
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda 29
Tabel 3.6 Indeks Tingkat Kesukaran 30
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian..... 333
Tabel 4.1 Paparan Data Awal.....36
Tabel 4.2 Paparan Data Akhir.....37
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Reliabilitas menggunkan SPSS.....38
Tabel 4.4 Output SPSS Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen.....40
Tabel 4.5 Output SPSS Uji Normalitas Data Awal Kelas Kontrol.....40
Tabel 4.6 Ringkasan Data Uji Homogenitas 41
Tabel 4.7 Output SPSS Uji Normalitas Data Akhir Kelas Eksperimen.....42
Tabel 4.8 Output SPSS Uji Normalitas Data Akhir Kelas Kontrol.....43
Tabel 4.9 Output SPSS Uji *Paired Sample t Test* Kelas Eksperimen.....44
Tabel 4.10 Output SPSS Uji *Paired Sample t Test* Kelas Kontrol.....45
Tabel 4.11 Output SPSS Uji *Independent Sample T test* Data *Pretest*.....46
Tabel 4.12 Output SPSS Uji *Independent Sample T test* Data *Posttest*.....46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alur Berfikir 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Observasi Penelitian 55
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Riset Penelitian 56
Lampiran 3 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian 57
Lampiran 4 RPP dan Silabus 58
Lampiran 5 Daftar Siswa Kelas Uji Coba Instrumen..... 65
Lampiran 6 Daftar Sampel 66
Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Instrumen 67
Lampiran 8 Hasil Rekapan Perhitungan Uji Validitas Soal..... 68
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Soal 69
Lampiran 10 Hasil Uji Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran 70
Lampiran 11 Hasil Rekapan Perhitungan Uji Daya Pembeda Soal 71
Lampiran 12 Hasil Rekapan Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Soal..... 72
Lampiran 13 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrumen 73
Lampiran 14 Soal Pretest dan Posttest 74
Lampiran 15 Kunci Jawaban..... 77
Lampiran 16 Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol..... 78
Lampiran 17 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol 79
Lampiran 18 Output SPSS Uji Normalitas Data Awal 80
Lampiran 19 Output SPSS Uji Normalitas Data Akhir 82
Lampiran 20 Output SPSS Uji Paired Sample T test Kelas Eksperimen..... 84
Lampiran 21 Output SPSS Uji Paired Sample T test Kelas Kontrol 85
Lampiran 22 Output SPSS Uji Independent Sample T test Data Pretest..... 86
Lampiran 23 Output SPSS Uji Independent Sample T test Data Posttest 87
Lampiran 24 Sampel Hasil Pretest Siswa 88
Lampiran 25 Sampel Hasil Posttest Siswa..... 90
Lampiran 26 Dokumentasi Foto Penelitian..... 92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya pendidikan diharapkan siswa mampu mempunyai kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dan mempunyai keterampilan untuk dapat diterapkan di kehidupan bermasyarakat. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan oleh guru. Terlepas dari itu, kompetensi mengajar guru saja tidak cukup untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran, melainkan diperlukan faktor-faktor lain. Salah satunya yaitu faktor penggunaan alat bantu mengajar (media pembelajaran). Dengan adanya media pembelajaran akan mengajak siswa untuk lebih aktif, kreatif, inovatif, berani mengemukakan pertanyaan, dapat memberikan respon positif, dan menyenangkan (Supriyono, 2018).

Media pembelajaran merupakan alat dan benda yang digunakan untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran (Hamdan Husein Batubara, 2020). Media pembelajaran juga mempunyai arti suatu benda yang dapat digunakan guru saat proses belajar mengajar untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi tentang materi pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai beberapa macam, diantaranya yaitu teks, visual, audio, video, perekayasa, dan manusia (Smaldino, S.E., Lowther, D.L, Russel, 2012).

Untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa guru bisa menggunakan berbagai jenis media, salah satunya yaitu menggunakan media kartu gambar seri. Media kartu gambar seri merupakan media visual yang tidak diproyeksikan karena berupa gambar berseri. Menurut (Sari, 2018) media gambar seri adalah semua macam gambar yang dapat membantu menyajikan suatu peristiwa dengan menghadirkan orang, benda, dan latar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Jembulwunut, disana proses pembelajarannya tidak pernah menggunakan media pembelajaran. Proses belajar mengajar di SDN Jembulwunut masih mengacu pada buku dan ceramah saja. Maka dari itu, saat guru mengajar penting untuk memperhatikan cara penyampaian materi pembelajaran agar siswa dapat menerima materi tersebut dengan baik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Apabila proses pembelajaran berlangsung dengan baik antara guru menyampaikan materi pembelajaran dan murid menerima materi pembelajaran dengan baik, maka hasil belajar yang diperoleh akan baik pula.

Hasil belajar adalah hasil yang didapat oleh siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan adanya perubahan tingkah laku pada siswa (Nurrita, 2018). Dalam konteks pendidikan, maka hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang berupa penilaian kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor.

Dari hasil paparan latar belakang diatas, jelas bahwa keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh media pembelajaran yang digunakan guru. Dengan adanya media pembelajaran saat mengajar, siswa jadi lebih semangat dan termotivasi untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Menurut (Audie, 2019) Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa secara interaktif dan mengefisiensi waktu. Hal tersebut secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila guru tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran, hal ini akan berdampak pada menurunnya hasil belajar kogntif siswa, khusunya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran berupa penilaian yang berkaitan dengan kemampuan ingatan, kemampuan berfikir, atau intelektual.

Berdasarkan kegiatan observasi awal dengan wali kelas II mengenai data nilai Ulangan Harian I untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas II. Terungkap bahwa dari 12 siswa kelas II diperoleh rata-rata yaitu 62, padahal seharusnya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nya adalah 70 . Dari hasil data tersebut, hasil belajar kognitif siswa kelas II terbilang cukup rendah dan belum memenuhi KKM. Alasan diperolehnya nilai ini salah satunya dikarenakan tidak adanya media saat pembelajaran, yang mengakibatkan kurangnya keaktifan dan semangat belajar siswa di dalam kelas.

Media kartu gambar seri sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran di Sekolah Dasar. Seperti dalam artikel yang ditulis oleh (Herawati, 2018) dengan judul "Peningkatan kemampuan bercerita dengan media kartu gambar berseri" bahwa hasil penelitiannya menunjukkan penggunaan media kartu gambar seri dan dilakukan dengan cara yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bercerita. Dibuktikan dengan meningkatnya hasil rata-rata *pretest* siswa yaitu 61, dan perolehan rata-rata *posttest* siswa yaitu 75. Selanjutnya pada artikel yang ditulis oleh (Kaharuddin, 2021) dengan judul "Meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa melalui penggunaan media gambar seri" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media kartu gambar seri dapat membuat siswa senang dan bisa saling bertukar pikiran, memudahkan siswa dalam mengingat kejadian, siswa menjadi lebih semangat dan bisa memahami keadaan geografi alam, dan dengan adanya media gambar seri membuat siswa semakin bermakna dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Guru masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran dan masih monoton saat proses belajar mengajar.
2. Kurangnya semangat belajar siswa karena guru tidak menggunakan media pembelajaran.

3. Tidak adanya media pembelajaran dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar kognitif siswa pada muatan Bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang berfokus pada hasil belajar kognitif siswa khususnya pada muatan Bahasa Indonesia kelas II tema 1 subtema 1 dengan menggunakan media kartu gambar seri.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan media kartu gambar seri berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa muatan bahasa Indonesia kelas II SDN Jembulwunut?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar kognitif siswa muatan bahasa Indonesia kelas II SDN Jembulwunut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Proses penelitian ini diharapkan bisa menambah pemikiran dan pengetahuan bagi lembaga pendidikan khususnya tentang penggunaan media gambar seri terhadap hasil belajar kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan semangat dan motivasi dalam proses pembelajaran di kelas.

   b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan alternatif untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran.

   c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, khususnya menggunakan media gambar seri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Kata media awalnya berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah mempunyai arti sebagai perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Dengan adanya media, dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi, media adalah sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat menyampaikan pesan pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai arti yang sangat luas sekali, diantaranya menurut beberapa pendapat berikut. Menurut (Nurrita, 2018) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga pesan yang akan disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut (Falahudin, 2014) media pembelajaran merupakan alat bantu dalam mengajar serta pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar. Sedangkan menurut (Hafid, 2011) media pembelajaran merupakan dari pesan, materi yang akan disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan tujuan yang akan dicapai yaitu proses pembelajaran.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat menerima materi dengan baik dan jelas, serta tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Penggunaan media pembelajaran di kelas dapat meningkatkan kreativitas siswa, mengembangkan minat belajar, memicu semangat belajar siswa, dan membawa pengaruh psikologis kepada siswa.

Menurut (Nugroho, 2014) Media pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terdapat ciri-ciri sebagai berikut :

a. Relevan, yaitu media tersebut sesuai dengan hakikat, materi, dan tujuan yang akan dicapai.
b. Sederhana, yaitu media yang mudah digunakan dan tidak menyulitkan penggunanya.
c. Esensial, yaitu media tersebut merupakan hal yang perlu digunakan untuk membantu tercapainya kegiatan proses belajar mengajar.
d. Menarik dan menantang, yaitu media tersebut mampu memberikan inovasi, menciptakan daya tarik, dan tidak membosankan.

Menurut (Sanjaya, 2014) ada beberapa fungsi dari media pembelajaran, diantaranya yaitu :

1. Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran berfungsi menyampaikan pesan ke penerima pesan. Media disini memudahkan untuk komunikasi sehingga tidak adanya kesalahfahaman.

2. Fungsi Motivasi

   Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk semangat belajar.

3. Fungsi Kebermaknaan

   Media pembelajaran mempunyai makna bukan hanya sebagai alat penyampaian materi, namun juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan mencipta.

4. Fungsi Penyamaan Persepsi

   Setiap siswa pasti mempunyai pendapat yang berbeda-beda. Fungsi media pembelajaran disini dapat menyamakan persepsi antar siswa terhadap materi yang disampaikan.

5. Fungsi Individualitas

   Media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan individu yang mempunyai minat dan gaya belajar yang berbeda-beda.

Jadi, fungsi media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran, namun mempunyai fungsi yang lebih luas yaitu sebagai sumber belajar siswa untuk mendapatkan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2. Media Kartu Gambar Seri

Penggunaan media pembelajaran saat proses mengajar sangat penting diperhatikan oleh seorang guru. Dimana media pembelajaran tersebut bertujuan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah untuk dipahami. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media kartu gambar seri. Gambar seri merupakan suatu gambar yang menyajikan cerita/percakapan secara berurutan (Aprinawati, 2017). Dikatakan dengan gambar seri karena dalam gambar ini dibuat secara berurutan dan saling berhubungan antara gambar satu dengan gambar yang lain.

Media kartu gambar seri termasuk dalam jenis media visual. Media kartu gambar seri merupakan media yang digunakan untuk menjelaskan suatu cerita atau suatu kejadian peristiwa secara berurutan dalam bentuk kartu. Media gambar seri tersusun atas gambar-gambar yang dibuat lalu membentuk suatu rangkaian cerita yang sistematis sehingga mempunyai makna dan arti.

Sesuai dengan usia dan karakter anak sekolah dasar, mereka cenderung menyukai gambar dan media yang konkrit, disanalah mereka dapat mengembangkan kreativitas dan memancing emosi dan sikapnya. Dengan media gambar seri, siswa dapat menumbuhkan keinginan dan semangat belajar yang tinggi, membangkitkan motivasi, dan merangsang kegiatan belajar.

Media kartu gambar seri disini mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri dibanding media pembelajaran yang lain. Menurut Sadiman dalam (Sari, 2018) media gambar seri mempunyai kelebihan, diantaranya yaitu :

1. Media gambar bersifat konkrit dan realistis untuk menunjukkan pokok permasalahan.
2. Media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu atau lebih tepatnya bisa mewakili benda yang tidak ada dikelas dan sesuatu yang tidak dapat dilihat langsung.
3. Gambar dapat memperjelas suatu permasalahan.

Sedangkan menurut (Nugroho, 2014) kelemahan media gambar seri yaitu:

1. Gambar hanya menekankan persepsi indera penglihatan.
2. Gambar benda terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Media gambar sangat terbatas apabila digunakan dalam kelompok besar.

Setiap media pembelajaran selalu mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kreativitas guru untuk menyesuaikan ingin menggunakan media pembelajaran jenis apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dari penjelasan diatas, media kartu gambar seri merupakan media pembelajaran berupa gambar-gambar yang tersusun dan

mempunyai tujuan untuk menjelaskan cerita secara runtut sehingga mempunyai makna dan arti.

3. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses kegiatan interaksi dengan lingkungan untuk mengubah perilaku dari yang buruk menjadi baik (Audie, 2019). Belajar tidak ada batasan usia dan waktu, serta dilakukan seumur hidup. Belajar dilakukan oleh seseorang untuk merubah perilaku dalam dirinya dan dilakukan secara sadar.

Hasil belajar adalah hasil yang didapat oleh siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan adanya perubahan tingkah laku pada siswa (Nurrita, 2018). Tercapainya hasil belajar yang baik disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut (Nabillah & Abadi, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Faktor internal

   Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Diantaranya yaitu :

   a. Faktor kesehatan, sehat badannya serta seluruh anggota tubuhnya dan tidak sakit. Kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b. Minat, minat sangat berpengaruh terhadap belajar. Karena apabila siswa belajar namun tidak sesuai apa yang dinginkan, maka hasil yang didapat pun tidak memuaskan, karena siswa tidak ada semangat untuk belajar.

c. Bakat, ialah kemampuan untuk belajar. Apabila siswa belajar sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar yang didapat akan baik. Jadi bakat itu berpengaruh terhadap hasil belajar.

d. Motivasi, motivasi sangat berpengaruh sebagai pendorong siswa untuk menentukan tujuan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Diantaranya yaitu :

a. Faktor keluarga, pengaruh dari keluarga dapat berupa bagaimana cara mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, suasana dalam rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor sekolah, faktor dari sekolah mencakup metode mengajar guru, kurikulum pendidikan, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat, contohnya kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan siswa, dan kehidupan masyarakat dalam siswa. Dari faktor tersebut, masayarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut teori yang dikemukakan Benjamin S. Bloom dalam (Nabillah & Abadi, 2019) indikator hasil belajar terdiri atas 3 ranah, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

a. Ranah afektif, yaitu hasil belajar yang didapat dari nilai-nilai yang berhubungan dengan sikap dan perilaku.
b. Ranah kognitif, yaitu perubahan perilaku berdasarkan kegiatan berpikir untuk memperoleh pengetahuan. Proses belajar terdiri atas kegiatan penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah yaitu hafalan, dan tertinggi yaitu evaluasi.
c. Ranah psikomotor, yaitu hasil belajar yang berurutan dimulai dari yang terendah hingga paling tinggi dan tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang terendah.

4. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kogitif diartikan sebagai hasil belajar yang didapat dari proses yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berfikir, dan intelektual. Kerangka pikir yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom dkk. berisikan 6 kategori yang dimulai dari paling rendah hingga paling tinggi, yaitu : Pengetahuan (*Knowledge*)/C-1, Pemahaman (*Comprehension*)/C-2, Penerapan (*Application*)/C-3, Analisis (*Analysis*)/C-4, Sintesis (*Synthesis*) / C-5, Evaluasi (*Evaluation*) / C-6. Namun sekarang Taksonomi Bloom ranah kognitif telah direvisi oleh

Anderson dan Krathwohl dalam (Gunawan & Paluti, 2017) menjadi 6 kategori, yaitu :

1. Mengingat (*Remember*)

   Mengingat adalah mengembalikan pengetahuan dari ingatan masa lampau, yang berperan dalam pembelajaran menjadi bermakna dan untuk memecahkan permasalahan.

2. Memahami/mengerti (*Understand*)

   Memahami/mengerti adalah membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber informasi yang meliputi aktivitas mengklasifikasikan dan membandingkan.

3. Menerapkan (*Apply*)

   Menerapkan adalah melakukan kegiatan mempergunakan suatu prosedur untuk mempraktekkan percobaan atau menyelesaikan masalah. Menerapkan berkaitan dengan kegiatan menjalankan prosedur dan mengimplementasikan.

4. Menganalisis (*Analyze*)

   Menganalisis adalah memecahkan masalah dengan cara mengelompokkan bagian-bagian dari permasalahan dan mencari tahu hubungan dari bagian tersebut dengan sesuatu yang menjadi penyebab permasalahan. Menganalisis meliputi kegiatan dengan proses kognitif memberi atribut dan mengorganisasikan.

5. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Mengevaluasi adalah kegiatan memberikan penilaian yang didasarkan pada standar penilaian yang sudah dibuat. Kegiatan evaluasi terkait dengan kegiatan mengecek dan mengkritisi.

6. Menciptakan (*Create*)

   Menciptakan adalah memadukan unsur-unsur sehingga dapat membentuk satu kesatuan dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. Menciptakan berkaitan dengan kegiatan menggeneralisasikan dan memproduksi.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah kegiatan di sekolah yang mempunyai tujuan agar anak mempunyai pertumbuhan dan perkembangan ke arah yang positif (Khair, 2018). Dengan pembelajaran di sekolah, diharapkan anak belajar dan terjadi perubahan positif menuju kedewasaan. Sekolah harus membekali anak dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai, salah satunya kemampuan yang wajib yaitu kemampuan berbahasa.

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagai alat bantu berpikir yang disepakati secara umum. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menerima dan menyampaikan pesan baik secara lisan maupun tertulis. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai arti memberikan bekal belajar kepada peserta didik mengenai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsi yang telah disusun. Pembelajaran bahasa Indonesia mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kritis dan kreatif. Di sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6, mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang harus dipelajari.

Adapun peranan bahasa Indonesia, diantaranya yaitu :

1. Sebagai Bahasa Nasional.
2. Sebagai Bahasa Negara.
3. Sebagai Alat untuk Mengembangkan Ilmu Pengetahuan. (Khair, 2018)

Menurut (Farhrohman, 1928) Komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi aspek-aspek berikut ini :

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis

B. Penelitian Yang Relevan

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nirmala Sari (2018) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kota Makassar". Berdasarkan penelitiannya

menggunakan uji *paired sample T test* yang menunjukkan nilai t hitung sebanyak 22,94 > nilai t tabel 2,074 dan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu media gambar seri berpengaruh terhadap pembelajaran menulis cerita dongeng siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri1.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala sari dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri, tetapi mempunyai perbedaan pada variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis cerita dongeng, sedangkan peneliti akan meneliti mengenai hasil belajar kognitif siswa.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melisa Andayani (2019) dengan judul "Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan". Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan media kartu gambar terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan. Dibuktikan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dari nilai sig (2-tailed)=0,0000 sedangkan 0,05 (0,00<0,05) maka ditolak, dan diterima dengan perbandingan rata-rata di kelas eksperimen 62,85 dan rata-rata kelas kontrol 53,75.

   Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Melisa Andayani dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri, tetapi mempunyai perbedaan pada variabel terikatnya yaitu terhadap

perkembangan bahasa anak usia dini, sedangkan peneliti akan meneliti mengenai hasil belajar kognitif siswa.

3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Septiawan Humaedi (2016) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN 11 Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa menggunakan media visual gambar seri lebih baik daripada tidak menggunakan media visual gambar seri. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPS melalui *pretest* yaitu (63,9) dan *posttest* yaitu (74,55).

   Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Septiawan Humaedi dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri dan meneliti terhadap hasil belajar, tetapi mempunyai perbedaan pada muatan pelajaran yang digunakan yaitu pada pelajaran IPS, sedangkan peneliti menggunakan muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konsep pemikiran yang disusun untuk menggambarkan permasalahan dan menjelaskan variabel-variabel yang saling berhubungan yang akan diteliti (Eri Barlian, 2016).

Gambar 2.1 Diagram Alur Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Dan kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian langsung di lapangan. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : ada pengaruh penggunaan media kartu gambar seri terhadap hasil belajar kognitif siswa muatan Bahasa Indonesia kelas II SDN Jembulwunut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Silaen, 2014) “Desain penelitian adalah desain yang mencakup seluruh proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis data dan digunakan untuk menentukan variabel yang kemudian dijadikan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif metode eskperimen. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan menggunakan landasan data berupa data konkrit. Data penelitian yang dihasilkan berupa angka dan menggunakan statistik sebagai alat perhitungannya untuk menghasilkan suatu kesimpulan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis.

Dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk desain eksperimen *Quasi Eksperimental Desaign*, dan bentuk quasi eksperimental desaign yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada 2 kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kedua kelas tersebut diberi pretest dan posttest dan hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan

menggunakan media pembelajaran kartu gambar seri. Bagan dari desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	***Pre-Test***	**Perlakuan**	***Post-Test***
Kelas Ekperimen	O_1	X_1	O_3
Kelas Kontrol	O_2	-	O_4

Keterangan :

O_1 : Pre-Test kelompok kelas eksperimen

O_2 : Pre-Test kelompok kelas kontrol

O_3 : Post-Test kelompok kelas eksperimen

O_4 : Post-Test kelompok kelas kontrol

X_1 : Media pembelajaran kartu gambar seri

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah subyek/obyek secara keseluruhan yang dijadikan sasaran penelitian yang mempunyai kriteria tertentu sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan (Sundayana, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II SDN Jembulwunut yang berjumlah 12 siswa dan seluruh siswa SDN Kedungsari 2 yang berjumlah 13 siswa. Sehingga total populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah anggota dari sebagian populasi yang mewakili seluruh kriteria yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan memiliki jumlah yang sesuai. Teknik pengambilan sampel yang peneliti lakukan yaitu *Non Probability Sampling*. Dalam teknik *Non Probability Sampling*, sampel yang dipilih tidak dilakukan secara acak. Menurut (Sugiyono, 2015) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel objek penelitian. Berikut adalah daftar SD yang dijadikan dalam penelitian :

Tabel 3.2 Daftar Subjek Penelitian

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Ket
1	SDN Jembulwunut	II	12 siswa	Eksperimen
2	SDN Kedungsari 2	II	12 siswa	Kontrol
Jumlah			24 siswa	

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur aspek

pengetahuan atau kognitif dalam bentuk tugas atau berupa pertanyaan yang harus dijawab (Sugiyono, 2015).

D. Instrument Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif dalam bentuk uraian. Siswa ditugasi untuk mengerjakan soal berdasarkan media gambar seri yang telah diberikan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan. Kisi-kisi instrumen tes tertulis hasil belajar siswa muatan bahasa Indonesia kelas II adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal
3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.	Siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita.	1,2
	Siswa mampu memahami ungkapan dalam teks kalimat dengan tepat.	3,4,5
	Siswa mampu melengkapi kalimat ungkapan dengan tepat.	6,7
	Siswa mampu membedakan kalimat	8,9,10

	ungkapan, ajakan, dan perintah.	
	Siswa mampu membuat cerita dengan menambahkan kalimat ungkapan sesuai dengan media kartu gambar seri dengan tepat.	11,12
Jumlah		12

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengkaji kebenaran sebuah hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data awal, analisis uji instrumen tes, dan analisis data akhir.

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak (Sundayana, 2015). Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji SPSS Statistik 23. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig. > 0.05 maka distribusi adalah normal, sedangkan jika nilai sig. < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal. Adapun data yang akan diuji normalitas

adalah nilai hasil pembelajaran tema 1 subtema 1 pada muatan Bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan (*pretest*).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah varians dari dua data yang diukur homogen atau tidak. Adapun langkah-langkah uji homogenitas dua varians adalah sebagai berikut :

- Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya :

  Ho : kedua varians homogen ($v_1 = v_2$)

  H_a : kedua varians tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

- Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}}$$

- Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus :

  $F_{tabel} = F\alpha$ (dk $n_{\text{varians besar}}$ -1/ dk $n_{\text{varians kecil}}$ -1)

- Kriteria uji : Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima (Varians homogen)

2. Uji Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila sudah tercapai apa yang ingin diukur. Menurut (Sundayana, 2015) validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian. Sebelum dilakukan uji validitas, setiap butir soal

harus sudah dianalisis korelasinya. Instrumen yang akan diuji kevalidannya yaitu soal tes pengetahuan Bahasa Indonesia tema 1 subtema 1 kelas II. Uji validitas ini dilaksanakan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan SPSS. Apabila instrumen sudah layak dan valid, maka peneliti dapat langsung menggunakan instrumen tersebut untuk penelitian lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah suatu uji yang digunakan untuk memberikan hasil yang tetap sama (Sundayana, 2015). Uji reliabilitas dilakukan setelah dilaksanakannya uji validitas butir instrumen yang akan digunakan. Setelah semua butir soal dinyatakan valid, maka selanjutnya uji reliabilitas dapat dilakukan. Sehingga instrumen sudah dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS. Berikut adalah kriteria untuk mengetahui koefisien reliabilitas yaitu :

Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas (r)

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

(Sundayana, 2015)

c. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal yang digunakan untuk membedakan antara siswa yang pandai (mempunyai kemampuan tinggi) dan siswa yang bodoh (mempunyai kemampuan rendah) (Sundayana, 2015). Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda dari soal tipe uraian adalah sebagai berikut :

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan :

DP = Indeks daya pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

Dengan klasifikasi daya pembeda sebagai berikut :

Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang	Keterangan
DP ≤ 0,00	Sangat Jelek
0,00 < DP ≤ 0,20	Jelek
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat baik

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah kedudukan suatu soal untuk mengetahui apakah soal tersebut termasuk sukar, sedang, atau mudah untuk dikerjakan (Sundayana, 2015). Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran dari soal tipe uraian adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks tingkat kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Dengan indeks tingkat kesukaran sebagai berikut :

Tabel 3.5 Indeks Tingkat Kesukaran

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

3. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak (Sundayana,

2015). Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji SPSS Statistik 23. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig. > 0.05 maka distribusi adalah normal, sedangkan jika nilai sig. < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal. Adapun data yang akan diuji normalitas adalah nilai hasil pembelajaran tema 1 subtema 1 pada muatan Bahasa Indonesia setelah diberi perlakuan (*posttest*) menggunakan media kartu gambar seri.

b. Uji *Paired Sample t-test*

Uji *paired sample t-test* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan. Syarat dalam menggunakan uji *paired sample t-test* adalah data harus berdistribusi normal. Uji *paired sample t-test* dilakukan terhadap perbedaan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar seri pada siswa kelas II SDN Jembulwunut. Adapun langkah-langkah uji *paired sample t-test* dengan *SPSS 23* yaitu :

1) Buka *SPSS* versi 23.0
2) Selanjutnya pada menu *Data View* silahkan masukkan data.
3) Pada menu bar yang ada pada SPSS klik menu *Analyze*, lalu *Compare Means*, kemudian klik *Paired-Sample T Test*.
4) Lalu akan muncul dialog dengan nama *Paired-Sample T Test.* Karena yang akan diuji adalah hasil observasi pada saat *pretest* dan *posttest*, maka pilih data *pretest* kemudian klik serta masukkan data

pretest ke sebelah kanan atau kolom *Paires Variables*, setelah memasukkan data *pretest*, lakukan cara yang sama pada data *posttest.*

5) Langkah terakhir yaitu klik OKE.

c. Uji *Independent Sample t-test*

Uji *Independent Sample t-test* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Sebelum diuji *Independent Sample t-test*, data harus berdistribusi normal.

1) Buka *SPSS* versi 23.0
2) Selanjutnya pada menu *Data View* silahkan masukkan data.
3) Pada menu bar yang ada pada SPSS klik menu *Analyze*, lalu *Compare Means*, kemudian klik *Independent-Sample T Test*.
4) Masukkan variabel "kelas" ke kolom "Grouping Variabel", kemudian klik "Define Grup".
5) Pada Window Define Groups, masukkan nilai 1 dan 2 pada "Group Use Specified Values".
6) Langkah terakhir klik "Continue" dan Klik OK pada Window *Independent-Sample T Test*.

F. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini dijadwalkan berlangsung selama 1 semester atau selama 5 bulan. Adapun jadwal penelitian telah dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan					
		Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6
1	Pengajuan Judul						
2	Observasi ke Sekolah						
3	Penyusunan Proposal Bab 1-3						
4	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing						
5	Seminar Proposal						
6	Mengajukan Surat Izin Penelitian						
7	Uji Instrumen Penelitian						
8	Pelaksanaan Penelitian						
9	Penyusunan Skripsi						
10	Sidang Skripsi						

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada siswa kelas II di SDN Jembulwunut dan SDN Kedungsari 2 pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bantuan media kartu gambar seri terhadap hasil belajar kognitif pada materi kalimat ungkapan, ajakan, dan perintah, serta dapat membuat cerita yang sesuai dengan kalimat ungkapan. Variabel penelitian yang diangkat yaitu variabel bebas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media kartu gambar seri serta variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi Eksperimental Desaign*, dan desaign yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian *Quasi Eksperimen* bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan suatu perlakuan tertentu pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok kelas penelitian, yaitu kelompok eksperimen pada kelas II SDN Jembulwunut dan kelompok kontrol pada kelas II SDN Kedungsari 2. Siswa pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media kartu gambar seri dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan siswa pada kelompok kontrol tidak menggunakan media apapun. Pada penelitian ini, data yang diperoleh yaitu hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* merupakan bentuk tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* merupakan bentuk tes yang dilakukan setelah adanya perlakuan. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*. Sebelum proses pengambilan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest.* Uji coba dilakukan di SDN Jembulwunut namun pada kelas diatasnya, yaitu kelas III. Tujuan dilakukannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal.

Setelah dilakukannya uji coba instrumen dan diketahui hasilnya, selanjutnya adalah proses pelaksanaan penelitian dan pengambilan data. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Diawali dengan pengambilan data awal menggunakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi perlakuan hanya pada kelas eksperimen menggunakan media kartu gambar seri dan kelas kontrol menggunakan buku saja dan tidak menggunakan media apapun. Setelah diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan.

Data awal yang didapatkan dari hasil *pretest* digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data *pretest* ini merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari kedua kelompok kelas penelitian sebelum diberikan perlakuan menggunakan media kartu gambar seri.

Tabel 4.1 Paparan Data Awal

NO	KRITERIA	DATA AWAL
1	Jumlah Sampel	24 siswa
2	Standar Deviasi	8,36
3	Varians	69,87
4	Minimal	30,00
5	Maksimal	60,00
6	Rata-rata	44,04

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*, menunjukkan bahwa sampel yang digunaan sebanyak 24 siswa, dengan nilai standar deviasi sebesar 8,36, nilai varians sebesar 69, 87, nilai minimal sebesar 30,00, nilai maksimal sebesar 60,00, dan nilai rata-rata sebesar 44,04.

Selanjutnya paparan data akhir yang diperoleh dari dari hasil *posttest* atau nilai yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4.2 Paparan Data Akhir

NO	KRITERIA	DATA AKHIR
1	Jumlah Sampel	24 siswa
2	Standar Deviasi	5,56
3	Varians	30,90
4	Minimal	70,00
5	Maksimal	90,00
6	Rata-rata	81,13

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*, menunjukkan bahwa sampel yang digunaan sebanyak 24 siswa, dengan nilai standar deviasi sebesar 5,56, nilai varians sebesar 30, 90, nilai minimal sebesar 70,00, nilai maksimal sebesar 90,00, dan nilai rata-rata sebesar 81,13.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah soal tes tersebut valid atau tidak. Uji validitas ini diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Pada uji validitas, sebuah soal bisa dikatakan valid apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada instrumen ini, soal

yang diuji cobakan ada 12 soal. Telah diuji coba pada siswa kelas III SDN Jembulwunut.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, terdapat 12 soal yang valid artinya semua soal yang telah diuji coba termasuk kategori valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Hal ini ditunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji validitas dengan *Microsoft Excel* terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas selalu berhubungan dengan hasil yang konsisten atau tetap. Untuk soal tipe uraian dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut adalah data output uji reliabilitas dengan *SPSS* :

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Realiabilitas menggunakan *SPSS*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	12

Berdasarkan hasil uji diatas, soal yang telah diuji reliabilitas ini tergolong dalam kategori sangat tinggi yang dibuktikan pada kolom *Cronbach's Alpha* yaitu 0,976. Hasil uji reliabilitas dengan SPSS terlampir.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui siswa yang mempunyai kemampuan rendah dan kemampuan tinggi melalui soal yang telah diujikan. Pengolahan data untuk menentukan daya pembeda dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil analisis daya beda, dari 12 soal terdapat kategori yang berbeda-beda. Pada soal nomor 3 dan 6 dikategorikan cukup, soal nomor 1, 2, 4, 8, 9, 10, dan 11 dikategorikan jelek, sedangkan pada soal nomor 5,7, dan 12 masuk kategori sangat jelek. Kategori tersebut ditentukan dari nilai daya pembeda soal yang sudah ditetapkan oleh kriteria. Hasil uji daya pembeda dengan *Microsoft Excel* terlampir.

d. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui kesulitan soal dapat dianalisis menggunakan tingkat kesukaran. Pengolahan data untuk menentukan tingkat kesukaran dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, dari 12 soal yang diujikan terdapat kategori yang berbeda-beda. Pada soal nomor 1,2,3,4,5,7,8, dan 10 dikategorikan mudah, sedangkan soal nomor 6,9,11, dan 12 masuk pada kriteria sedang. Kategori tersebut ditentukan dari tingkat kesukaran yang sudah ditetapkan oleh kriteria. Hasil uji tingkat kesukaran dengan *Microsoft Excel* terlampir.

2. Analisis Data Awal

a. Uji normalitas data awal

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig. > 0.05 maka distribusi adalah normal, sedangkan jika nilai sig. < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal. Pengujian normalitas data awal menggunakan uji Liliefors dengan bantuan SPSS Statistik 23. Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai *pretest* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Output SPSS Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_eksperimen	.207	12	.165	.928	12	.363

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa data *pretest* hasil belajar kelas eksperimen mempunyai sig. 0,363 > 0,05.

Tabel 4.5 Output SPSS Uji Normalitas Data Awal Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_kontrol	.197	12	.200*	.960	12	.780

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sedangkan data *pretest* hasil belajar kelas kontrol mempunyai sig. 0,780 > 0,05. Keduanya memiliki nilai sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data *pretest* dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Kedua kelas sebelum dilakukan penelitian harus diuji homogenitas dahulu, dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Sebelum dilakukan uji homogenitas, data sudah harus dipastikan berdistribusi normal. Adapun data yang digunakan untuk pengujian homogenitas ini yaitu nilai *postest* terhadap dua kelompok penelitian. Adapun langkah-langkah uji homogenitas dua varians adalah sebagai berikut :

- Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya :

  Ho : kedua varians homogen ($v_1 = v_2$)

  H_a : kedua varians tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

- Sebelum menentukan nilai F hitung dan F tabel, berikut adalah ringkasan data *postest* yang diperoleh :

Tabel 4.6 Ringkasan Data Uji Homogenitas

Kelompok	Banyak data	Rata-rata	Varians
Eksperimen	12	82.75	30.39
Kontrol	12	79.50	28.45

- Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}} = \frac{30,39}{28,45} = 1,068$$

- Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus :

$F_{tabel} = F\alpha$ (dk $n_{\text{varians besar}}$ -1/ dk $n_{\text{varians kecil}}$ -1)

= F 0,05 (11/11)

= 2,818

- Kriteria uji : Diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima.

Dari perhitungan diatas, didapatkan bahwa nilai F_{hitung} = 1,068 < F_{tabel} = 2,818 maka Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut bersifat homogen.

3. Analisis Data Akhir

a. Uji normalitas data akhir

Pengujian normalitas data awal menggunakan uji Liliefors dengan bantuan SPSS Statistik 23. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig. > 0.05 maka distribusi adalah normal, sedangkan jika nilai sig. < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai *posttest* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Output SPSS Uji Normalitas Data Akhir Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest_eksperimen	.158	12	.200*	.945	12	.560

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa data *posttest* hasil belajar kelas eksperimen mempunyai sig. 0,560 > 0,05.

Tabel 4.8 Output SPSS Uji Normalitas Data Akhir Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest_kontrol	.134	12	.200*	.944	12	.554

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sedangkan data *posttest* hasil belajar kelas kontrol mempunyai sig. 0,554 > 0,05. Keduanya memiliki nilai sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data *posttest* dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji *paired sample t test*

Uji *paired sample t test* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini bisa dilihat dari perbedaan data *pretest* dan *posttest* siswa dari kedua kelompok penelitian, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang digunakan harus berdistribusi normal dan saling berkorelasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengajukan hipotesis. Berikut adalah hipotesis yang diajukan :

Ho : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media kartu gambar seri.

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media kartu gambar seri.

Uji *paired sample t test* yang dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan bantuan SPSS dengan kriteria uji apabila *Lower* bernilai negatif dan *Upper* bernilai positif, atau nilai *Sig*. (2-*tailed*) > α, maka Ho diterima.

Tabel 4.9 Output SPSS Uji *Paired Sample T test* Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-36.75000	5.98673	1.72822	-40.55379	-32.94621	-21.265	11	.000

Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t test* diatas, didapatkan bahwa pada kolom *Lower* dan *Upper* masing-masing memiliki nilai negatif yaitu *Lower* -40.55379 dan *Upper* -32.94621 dengan nilai *Sig*. (2-*tailed*) : 0,000. Kesimpulannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, terdapat pengaruh hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media kartu gambar seri.

Sedangkan data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang telah diuji paired sample t test adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Output SPSS Uji *Paired Sample T test* Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pretest_kontrol - posttest_kontrol	-37.41667	10.31731	2.97835	-43.97198	-30.86136	-12.563	11	.000

Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t test* kelas kontrol diatas, didapatkan bahwa pada kolom *Lower* dan *Upper* masing-masing memiliki nilai negatif yaitu *Lower* -43.97198 dan *Upper* -30.86136 dengan nilai *Sig*. (2-*tailed*) : 0,000. Kesimpulannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, terdapat pengaruh hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media kartu gambar seri. Hasil uji *paired sample t test* dengan SPSS terlampir.

c. Uji *Independent sample t test*

Uji *Independent sample t test* ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media pembelajaran kartu gambar seri dan tidak menggunakan media. Data yang akan diuji yaitu data *pretest* dan *posstest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.11 Output SPSS Uji *Independent Sample T test* Data

Pretest

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	.272	.607	1.156	22	.260	3.917	3.388	-3.109	10.942
	Equal variances not assumed			1.156	20.767	.261	3.917	3.388	-3.133	10.967

Tabel 4.12 Output SPSS Uji *Independent Sample T test* Data

Posttest

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	.107	.747	1.468	22	.046	3.250	2.214	-1.342	7.842
	Equal variances not assumed			1.468	21.976	.046	3.250	2.214	-1.343	7.843

Berdasarkan hasil output SPSS, pada data hasil *pretest* menunjukkan bahwa sig 0,260 > 0,05 maka Ho diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan pada data hasil *posttest* menunjukkan bahwa sig 0,046 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif menggunakan media pembelajaran kartu gambar seri dan tidak menggunakan media pembelajaran.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan akan dijelaskan pada pembahasan dibawah. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui pengaruh yang signifikan mengenai hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan media kartu gambar seri. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, pada analisis data awal didapatkan nilai siswa yang kurang, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih cukup rendah mengenai materi yang diujikan karena belum cukup memenuhi nilai KKM. Setelah itu diberikan perlakuan menggunakan media kartu gambar seri dan didapatkan nilai kemampuan akhir yang lebih tinggi sehingga terjadi peningkatan. Sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai hasil belajar kognitif siswa pada kelompok eksperimen atau yang diberi perlakuan menggunakan media kartu gambar seri. Dalam

penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media kartu gambar seri serta variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif.

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media kartu gambar seri sebagai variabel bebas terhadap hasil belajar kognitif siswa muatan Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan, terlihat jelas perbedaan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media kartu gambar seri. Dibuktikan dengan hasil analisis data melalui nilai rata-rata *pretest* yaitu 46,00 dan *posttest* yaitu 82,75.

Telah dilakukan juga uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t test* dan dapat dilihat hasilnya bahwa terdapat perubahan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dibuktikan dengan nilai *Lower* dan *Upper* masing-masing memiliki nilai negatif yaitu *Lower* -40.55379 dan *Upper* -32.94621 dengan nilai *Sig*. (2-*tailed*) : 0,000. Dimana 0,000 adalah <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dan sesudah menerapkan media kartu gambar seri.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat dari beberapa ahli yang mengemukakan mengenai tingkatan belajar. Salah satunya yaitu pendapat Bloom dalam (Gunawan & Paluti, 2017) yang mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran ialah pembelajaran yang dilakukan pada jenjang terendah sampai jenjang tertinggi, dan tujuan pada jenjang tinggi tidak dapat tercapai sebelum tercapainya jenjang dibawahnya. Dapat dilihat pada hasil penelitian ini bahwa dalam mengerjakan soal siswa harus mengerjakan dari yang termudah hingga tersulit. Indikator dari teori Taksonomi Bloom yang diambil dalam penelitian ini yaitu mengingat, memahami/mengerti, dan menerapkan. Disini siswa dapat mengerjakan soal sesuai dengan indikator yang paling rendah yaitu mengingat, dengan mengisi soal yang sudah diajarkan melalui pemberian treatment menggunakan media kartu gambar seri. Kemudian memahami/mengerti, disini siswa dapat menjawab soal dengan mengartikan sesuai dengan perintah soal. Terakhir yaitu menerapkan, siswa dapat membuat cerita dari media kartu gambar seri dan dapat menceritakan kembali isi cerita tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian oleh (Nurlaili, 2020) mengenai pengaruh media kartu cerita bergambar terhadap hasil belajar kognitif siswa Kelas IV di SDN 2 Karangrejo terdapat pengaruh media cerita bergambar terhadap hasil belajar kognitif. Dibuktikan dengan uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,918 > t tabel 2,018. Hal ini membuktikan bahwa media kartu cerita bergambar sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar kognitif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media kartu gambar seri terhadap hasil belajar kognitif siswa muatan Bahasa Indonesia kelas II SDN Jembulwunut. Terdapat perbedaan mengenai hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan treatment dengan menggunakan media kartu gambar seri. Dibuktikan dengan dilakukannya uji paired sample t test, dengan nilai *Lower* dan *Upper* masing-masing memiliki nilai negatif yaitu *Lower* -40.55379 dan *Upper* -32.94621 dengan nilai *Sig*. (2-*tailed*) : 0,000. Dimana 0,000 adalah <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dan sesudah menerapkan media kartu gambar seri. Jika dibandingkan dengan kelompok kelas yang tidak diberikan treatment, rata-rata hasil belajar pun akan berbeda.

Tujuan pembelajaran ialah pembelajaran yang dilakukan pada jenjang terendah sampai jenjang tertinggi. Didapatkan hasil penelitian ini bahwa dalam mengerjakan soal siswa harus mengerjakan dari yang termudah hingga tersulit. Indikator dari teori Taksonomi Bloom yang diambil dalam penelitian ini yaitu mengingat, memahami/mengerti, dan menerapkan. Disini siswa dapat mengerjakan soal sesuai dengan indikator

yang paling rendah yaitu mengingat, kemudian memahami/mengerti, dan menerapkan. Sehingga tercapai kemampuan paling tinngi yaitu siswa dapat membuat cerita dari media kartu gambar seri dan dapat menceritakan kembali isi cerita tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa media kartu gambar seri terhadap hasil belajar kognitif siswa muatan Bahasa Indonesia kelas II di SDN Jembulwunut, maka disarankan seharusnya guru menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti media kartu gambar seri, karena media pembelajaran dapat menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Guru juga sebaiknya selalu mengawasi siswa saat proses pembelajaran, apabila siswa belum paham dengan materi yang diajarkan, guru dapat melakukan kegiatan tanya jawab sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik dan minat siswa dalam belajar akan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. A. G., Widiana, I. W., & Indrasuari, N. K. S. (2017). Pengembangan Aktivitas Pembelajaran Mengasosiasi Berbasis Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Proses Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *1*(3), 138. https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.10323

Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 72. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33

Asti, A. S. W., & Saodi, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa*. *3*. https://doi.org/10.35473/ijec.v3il.870

Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595).*, *2*(1), 586–595.

Eri Barlian. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.

Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. *4*, 104–117.

Farhrohman, O. (1928). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI*. 23–34.

Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, *7*(1), 1–8. http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE

Hafid, A. (2011). *Sumber dan Media Pembelajaran*. *6*, 69–78.

Hamdan Husein Batubara, M. P. . (2020). *Media Pembelajaran Efektif. Semarang* (Issue November).

Herawati. (2018). Peningkatan Kemampuan Bercerita dengan Media Kartu Gambar Berseri. *Jurnal Bahasa, Sastra , Pembelajarannya*, *1*(2).

Kaharuddin, H. (2021). Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, *2*(7), 1169–1178. https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.196

Khair, U. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. *2*(1).

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.

Nugroho, A. (2014). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunungkidul. *Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Nurlaili, U. (2020). PENGARUH MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV DI SDN 2 KARANGREJO. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, *2*, 22–28.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, *3*(1), 171. https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171

Putra, N. A. (2003). *Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*. *2*(4), 230–242.

Rahayu, R. S., Muttaqin, M. I., & Magdalena, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Seri terhadap Kemampuan Bercerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Cijulangadeg. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*, 15138–15156.

Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Grup.

Sari, N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kota Makassar*.

Silaen, S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.

Smaldino, S.E., Lowther, D.L, Russel, J. D. (2012). *Instructional Technology & Media for Learning : Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Pelajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *II*(1), 44.